

PENGELOLAAN DAN PENDAMPINGAN DALAM PEMBUATAN MINUMAN KUNYIT ASEM IBU NURHAYATI SEBAGAI UMKM DI DESA TAKERHARJO

Bagas Alwian¹⁾

¹⁾Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan, Indonesia

Email : alwianbagas@gmail.com¹⁾

Abstrak : Pengelolaan dalam pembuatan minuman asem merupakan salah satu momentum yang kami inginkan, selain itu kami bisa mendapatkan berbagai kesempatan untuk mengetahui produk asli atau minuman khas yang di produksi secara langsung dari desa takerharjo. Minuman yang di produksi secara langsung oleh “ibu nur hayati” itu sangatlah di minati oleh masyarakat desa takerharjo sendiri selain pembuatannya tanpa pengawet, pemanis, dan perasa. Pengelolaan minuman kunyit asem ini sudah berdiri sejak tahun 2011 dan sudah di edarkan di berbagai toko-toko di sekitar takerharjo, Ibu nur hayati adalah perempuan yang berasal dari takerharjo yang mampu membuktikan bahwa dia sudah memanfaatkan lingkungan yang sudah ada, sekaligus ibu nur hayati adalah salah satu percontohan bagi masyarakat takerharjo sebagai salah satu pengembangan atau meningkatkan umkm di desa takerharjo sendiri. Kemudian dalam metode yang kami gunakan adalah sebuah metode par (participatory action research) yang dilakukan secara pendampingan dan meneliti dalam proses sebuah produksi.

Kata Kunci : *Minuman tradisional, Umkm, Produksi minuman*

Abstract: Management in making tamarind drinks is one of the momentum that we want, apart from that we can get various opportunities to find out about original products or typical drinks that are produced directly from Takerharjo village. The drink, which is produced directly by "Mrs. Nur Bio", is very popular among the people of Takerharjo village itself, apart from being made without preservatives, sweeteners and flavourings. The management of this turmeric asem drink has been established since 2011 and has been distributed in various shops around Takerharjo. Mrs. Nur Bio is a woman from Takerharjo who is able to prove that she has taken advantage of the existing environment. At the same time, Mrs. Nur Bio is one a model for the Takerharjo community as a way to develop or improve SMEs in Takerharjo village itself. Then the method we use is an observation method which is carried out with assistance and research in the production process.

Keywords: *Traditional drinks, Umkm, Beverage production*

Pendahuluan

Kesadaran masyarakat terhadap kesehatan semakin meningkat seiring dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat terhadap berbagai jenis penyakit yang timbul karena pola hidup yang kurang sehat terutama dalam mengkonsumsi makanan dan minuman. Diantaranya

pangan yang mengandung zat kimia yang dapat menyebabkan reaksi (*oksidasi*) di dalam tubuh yang memicu penyakit degeneratif seperti kanker, jantung, koroner, maupun tumor ganas.¹

Upaya peningkatan kesehatan masyarakat perlu terus dilakukan, guna mewujudkan kesejahteraan penduduk yang masih beragam dan salah satunya ialah mengkonsumsi makanan sehat atau minuman sehat seperti minuman asem, jus buah, smoothie atau minuman fermentasi yang memiliki nutrisi penting dan membantu kesehatan tubuh.²

Usaha mikro kecil dan menengah (umkm) merupakan salah satu peranan penting dari perkembangan suatu negara ataupun suatu daerah tidak terkecuali di Indonesia. Pengembangan usaha kecil dan menengah (umkm) memberikan makna tersendiri pada peningkatan kebutuhan ekonomi ataupun mengurangi tingkat kemiskinan, maka dari itu peningkatan umkm sangatlah diperlukah bagi setiap negara demi kesejahteraan negara ataupun daerah dengan dukungan produk-produk lokal ini akan meningkatkan pendapatan desa dan kesejahteraan mereka.³

Sementara itu penduduk desa takerharjo mayoritas merupakan seorang petani yang bekerja di berbagai sektor perkebunan dengan memanfaatkan sumber alam yang ada serta mampu menyelesaikan masalah perekonomian sekaligus meningkatkan umkm di daerah takerharjo sendiri.⁴

Metode Pelaksanaan

Lokasi pelaksanaan pendampingan dalam pengelolaan minuman kunyit asem ini di desa takerharjo kecamatan solokuro kabupaten lamongan, dimulai dengan menginvestaris aset lingkungan yang dimiliki oleh warga. Sumber daya manusia memiliki andil besar dalam menentukan maju atau berkembangnya suatu organisasi, oleh karena itu kemajuan suatu organisasi di tentukan pula bagaimana kualitas dan kapabilitas SDM di dalamnya. Dengan demikian sumber daya manusia merupakan aset terpenting di dalam suatu organisasi atau perusahaan skala besar mapun kecil.⁵

Pengungkapan kasus dalam pembuatan forum dialog yang melibatkan sumber data yang melibatkan sumber data dengan masyarakat dalam bentuk sebuah metode (*participatory Action Research*). Merupakan metode penyadaran masyarakat mengenai potensi dan masalah yang serta mendorong keikutsertaan atau partisipasi masyarakat dalam kegiatan perubahan yang akan dilaksanakan.⁶

¹ U Yuyun Triastuti and Ira Handayani, "Pemanfaatan Minuman Kunyit Asam Dan Susu Kedelai Bubuk Pada Pembuatan Pudding Bavarois," *Prosiding PTBB FT UNY* 15, no. 1 (2020): 1–8.

² Ibid.

³ P Syarif, B Suryotomo, and H Soeprapto, "Diskripsi Dan Manfaat Tanaman Obat Di Pedesaan Sebagai Upaya Pemberdayaan Apotik Hidup (Studi Kasus Di Kecamatan Wonokerto)," *Pena Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi* 21, no. 1 (2011): 20–34, <https://jurnal.unikal.ac.id/index.php/pena/article/view/49/49>.

⁴ Wawancara Dengan Sekdes Takerharajo.

⁵ Yani Restiani Widjaja et al., "Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor, Sumedang," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 3 (2018): 465–476.

⁶ Moh. Nurul Qomar et al., "Peningkatan Kualitas Umkm Berbasis Digital Dengan Metode Participatory Action Research (Par)," *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2022): 74–81.

Sedangkan secara umum tahapan metode par terangkum kedalam siklus yang dimulai dari tahap observasi, refleksi, kemudian dilanjut dengan rencana aksi tahap tindakan atau pelaksanaan program.⁷

Sedangkan dalam program pelaksanaannya ialah :

1. Identifikasi masalah, dilakukan dengan cara meninjau langsung dari kondisi umkm dan melakukan tahap wawancara.
2. Dari hasil observasi, Kemudian melakukan perencanaan aksi dan berkolaborasi dengan pelaku usaha.
3. Rencana yang telah tersusun, Kemudian di implementasikan dengan pendampingan dalam melakukan pengelolaan produk.
4. Setelah pendampingan, Sebagai bentuk berkelanjutan progam yakni pemasaran produk lokal ke sosial media.

Program yang telah dilaksanakan, dari tahapan diatas dilaksanakan bersama masyarakat desa takerharjo, hal ini yang menjadi ciri utama dari sebuah metode par.

Hasil Dan Pembahasan

Di desa takerharjo terdapat produk penghasil umkm yaitu pengelolaan minuman kunyit asem yang di pimpin oleh ibu nurhayati, produk tersebut sudah berdiri sejak tahun 2011 dan produk tersebut sangatlah di gemari oleh masyarakat takerharjo.⁸

Ibu nurhayati merupakan perempuan asli desa takerharjo yang mampu membuktikan memanfaatkan lingkungan yang sudah ada sekaligus ibu nurhayati merupakan salah satu percontohan bagi masyarakat takerharjo untuk kembali memanfaatkan sumber lingkung alam yang ada dan bisa di dimanfaatkan sebagai sarana untuk meningkatkan umkm daerah.

Berikut ini sampel data yang di dapat peneliti selama melakukan observasi lapangan terkait dengan usaha mikro kecil menengah atau produk minuman kunyit asem ibu nurhayati di desa takerharjo.

A. Kegiatan pertama

Untuk kegiatan pertama guna untuk mengetahui dan memahami kondisi lingkungan perkebunan ibu nurhayati maka kami merencanakan atau memastikan masalah apa yang sedang terjadi dan sekaligus mengatur jadwal kapan kami bisa untuk terjun langsung kelapangan.

B. Kegiatan kedua

Untuk menanggapi hasil wawancara dengan ibu nurhayati maka kami membutuhkan tindakan secara langsung bersama ibu nurhayati yang dimiliki oleh beliau dan setelah kami observasi kunyit asem takerharjo sangatlah berbeda dengan umumnya dan ibu nurhayati menjelaskan bahwa perbedaan kunyit asem dengan yang lain adalah :

- Memakai kunyit asem sendiri
- Memakai kunyit asem sendiri milik desa takerharjo yang sudah di keringkan
- Lebih tahan lama karena pemasakannya yang benar-benar baik

⁷ Ibid.

⁸ Wawancara dengan pelaku usaha.

Setelah kami mempertimbangkan atas apa yang kami peroleh di lapangan maka akan segera mengestimasi untuk mengetahui bagaimana cara pengelolaan produk minuman kunyit asem tersebut.



Gambar observasi lapangan perkebunan bu nurhayati

C. Kegiatan ketiga

Setelah kami observasi lapangan dengan ibu nurhayati kemudia kami melakukan pendampingan dalam proses pengelolaan minuman kunyit asem secara detail dari proses mentah hingah proses pengemasan.

proses pertama

- Kemasan memakai botol kunyit asem dengan di cuci terlebih dahulu hingga bersih
- Kunyit 500 gram di parut
- Asam 150 gram kering
- Air 15 liter
- Gula pasir 1kg/20ns
- Gula merah ½ kg merek kelapa

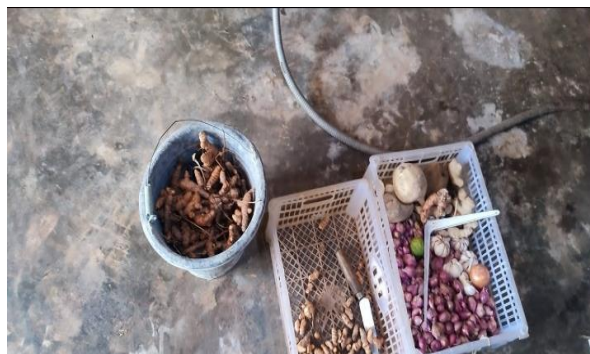
Proses kedua

- Air direbus dan asam dimasukan ke dalam air
- Setelah itu kunyitnya ketika airnya sudah mendidih dan ½ kemudian gula direbus ½ jam
- Setelah matang ditunggu hingga dingin kemudian saring menggunakan 2 saringan agar jernih
- Setelah itu dimasukan ke dalam botol
- Dengan menggunakan botol yang masih tersegel dan sudah memiliki label produk

Proses ketiga

- Harga minuman asem perbotol di jual seharga Rp. 5.500,00
- Lalu di jual ke toko-toke

- Dan ibu nurhayati tidak pernah mengurangi takaran bahan agar rasanya tetap dan menjadi kepercayaan masyarakat.



Gambar pengelolaan dan pendampingan produk minuman kunyit asam

D. Kegiatan keempat

Selanjutnya setelah kami observasi dari awal hingga akhir kami mulai menemukan sebuah masalah yang dimana produk ibu nurhayati itu tidak pernah untuk di sebarkan di media sosial dan untuk langkah selanjutnya kami mempromosikan produk minuman kunyit asem ibu nurhayati di media sosial.



Gambar mempromosikan produk ke media sosial

E. Kegiatan kelima atau kegiatan tambahan

Proses ini adalah proses atas bentuk kerja sama kami dengan pelaku atas partisipasinya untuk menjelankan kegiatan ini dengan baik maka kami memberikan cindra mata kepada ibu nurhayati.



Gambar pemberian cindra mata kepada ibu nurhayati

Penutup

Pelaksanaa pendampingan kamipun akhirnya berjalan dengan lancar dan baik tanpa adanya sedikit kendala kami dan pelaku usaha serta bantuan masyarakat sekitar setidaknya mampu memberikan manfaat bagi sekitar, semoga minuman asem ibu nurhayati bisa tersebar di berbagai platfrom sosial media lainnya karna kualitas kemurnian, kesehatan, minuman kunyit asem sangatlah bagus untuk di konsumsi bagi kesehatan tubuh.

Ucapan terima kasih

Pastinya puji dan syukur sang penulis kami ucapkan kepada allah swt yang telah memberikan rahmat kepada kita semua sehingga kita dapat merasakan kenikmatan rohani mapun jasmani yang tak terhingga, dan kami sang penulis sangatlah

banyak terima kasih dengan ibu nurhayati dan masyarakat sekitar yang telah membantu proses pendampingan kami, semoga ini bisa bermanfaat dan semoga ini bisa menjadi salah satu sumber pengetahuan bagi kita semua.

Referensi

U Yuyun Triastuti and Ira Handayani, "Pemanfaatan Minuman Kunyit Asam Dan Susu Kedelai Bubuk Pada Pembuatan Pudding Bavarois," *Prosiding PTBB FT UNY* 15, no. 1 (2020): 1–8.

P Syarif, B Suryotomo, and H Soeprapto, "Diskripsi Dan Manfaat Tanaman Obat Di Pedesaan Sebagai Upaya

Pemberdayaan Apotik Hidup (Studi Kasus Di Kecamatan Wonokerto)," *Pena Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi* 21, no. 1 (2011): 20–34, <https://jurnal.unikal.ac.id/index.php/pena/article/view/49/49>.

Wawancara Dengan Sekdes Takerharajo

Yani Restiani Widjaja et al., "Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor, Sumedang," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 3 (2018): 465–476.

Moh. Nurul Qomar et al., "Peningkatan Kualitas Umkm Berbasis Digital Dengan Metode Participatory Action Research (Par)," *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2022): 74–81.

Wawancara dengan pelaku usaha.

Penulis : Bagas Alwian E-mail : alwianbagas@gmail.com